

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok.⁵⁸ Ciri khas penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mempunyai maksud membuat deskripsi mengenai situasi. penelitian kualitatif ini melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai empiris, seperti wawancara, studi kasus, pengamatan, riwayat hidup, dan problematis serta maknanya.⁵⁹

Sedangkan tujuan utama dari metode penelitian kualitatif menurut Bogdandan Taylor yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif berupa perilaku yang terucap, tertulis, atau dapat diamati. Dengan demikian, tanpa mengurangi atau memisahkan variabel tertentu, penelitian kuantitatif hanya memusatkan perhatian pada individu atau masyarakat secara menyeluruh.⁶⁰ Menurut Mc Cusker K & Gunaydin S. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang mengandung unsur “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena. Dalam hal ini peneliti menggunakan

⁵⁸ Bachtiar Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, 2010. hal.10

⁵⁹ Galang Surya, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2. No. 2. (2016) hal. 145.

⁶⁰ Pawito, Penelitian Komunitas Kualitatif.(Yogjakarta: ILKIS, 2007), hal.84.

metode penelitian kualitatif karena dengan tujuan untuk memahami bagaimana suatu kelompok maupun individu dalam menerima isu tertentu, dalam hal ini peneliti sangat penting untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab penelitian tersebut akan menginterpretasi data yang telah didapatkan.

Metode kualitatif memungkinkan penyediaan deskripsi mendalam tentang suatu fenomena. Pendekatan kualitatif mendorong pemahaman yang mendalam tentang inti suatu peristiwa. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk memenuhi keinginan peneliti dalam memperoleh gambaran atau penjelasan, tetapi juga untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang masalah yang akan diteliti. Menurut John W. Creswell, seorang ahli metodologi penelitian, penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti Creswell menyebutkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang baik, antara lain:

1. Peneliti menerapkan prosedur untuk memperoleh data secara akurat.
2. Peneliti membatasi penelitian berdasarkan asumsi dan ciri-ciri dari pendekatan kualitatif.
3. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.
4. Peneliti memulai penelitian dengan menetapkan satu fokus utama.
5. Penelitian ini mencakup metode yang terperinci, pendekatan yang sesuai dalam mengumpulkan data, menganalisis data, serta menyusun laporan.

6. Peneliti menganalisis data menggunakan pemisahan analisis dalam beberapa level.
7. Peneliti menulis secara persuasif, sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang sama.
8. Proses penelitian dengan pendekatan kualitatif.⁶¹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian sangat penting, karena peneliti dapat berperan dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian kali ini peneliti merupakan partisipan dalam acara maulidan yang ada di warung kopi maspu Rejomulyo Kota Kediri, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data mengenai proses implementasi nilai moderasi beragama melalui acara maulid Nabi yang diselenggarakan oleh Warkop Maspu Rejomulyo Kota Kediri. Agar mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan riset secara langsung agar mampu memahami realitas lapangan yang terkait dengan topik penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni menerangkan mengenai identifikasi lokasi yang akan digunakan dalam penelitian, serta cara peneliti mengakses tempat tersebut. Selain itu, juga dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan dipilih, serta responden atau informan yang akan menjadi sumber data. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Reomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri. Fenomena tersebut juga sesuai dengan judul yang peneliti kaji.

⁶¹ Creswell, John W. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif Campuran, 2016

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari informan yang merupakan data dari tangan utama dengan menjawab pertanyaan dari peneliti. Adapun data primer akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Primer

No.	Nama	Usia	Status
1	Puguh Asmani	31 Tahun	Owner Maspu
2	Naufal Ikbar	23 Tahun	Mahasiswa, pelanggan dan panitia penyelenggara acara keagamaan
3	Firmansyah Tri Wijaya	35 Tahun	Pelanggan dan pegawai seni di kota Kediri

4	Virga	23 Tahun	Pengunjung dan peserta kegiatan keagamaan.
5	Satria Erlangga	22 Tahun	Mahasiswa dan pelanggan
6	Hamdan Mukafi	21 Tahun	Mahasiswa dan peserta kegiatan

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data online atau referensi lain yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang mana sama atau terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti jurnal, buku, dan literasi studi pustaka lainnya.

E. Objek dan Subjek Penelitian

Di sini objek yang dipilih peneliti merupakan salah satu warung kopi yang bernama Maspu di daerah Rejomulyo Kota Kediri. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung, owner dan juga masyarakat yang berada di lingkungan warung kopi Maspu. Adapun teknik memilih subjek penelitian yaitu terdapat teknik *snowball*, teknik random, teknik *purposif*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball*, teknik ini merupakan teknik pemilihan subjek dengan cara menggelinding, yang maksudnya dari satu informan ke informan lain. Teknik *snowball* adalah metode sampling dimana sample diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke

responden yang lainya. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan beberapa infoman kemudian mereka dimintai penjelasan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang relevan dalam fenomena peran perempuan maka penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara/Interview

Wawancara, yang biasa dikenal sebagai interview, adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung dan tatap muka dengan sejumlah pihak yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mendengarkan informasi secara langsung dari narasumber. Selain itu, wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi secara langsung (tatap muka)..⁶²

Peneliti akan menggali pertanyaan dan bertukar ide untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada informan yang bersangkutan yakni tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh warkop Maspu dalam mengemas acara.

b) Dokumentasi

⁶² M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian", (Makassar, 2021).

Menurut pendapat Creswell Dokumen digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian karena sifatnya yang permanen dan dapat dijadikan bukti pengujian. Dokumen bersifat alami, tidak reaktif, dan mudah diakses melalui teknik kajian isi. Selain itu, hasil analisis dokumen memberikan peluang untuk memperluas informasi atau pengetahuan terkait objek yang diteliti..⁶³

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis atau dokumen identitas yang dimiliki oleh pelaku. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini yakni menggunakan format kepustakaan dan dokumen-dokumen yang tertulis.⁶⁴ Kemudian data yang diambil dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti akan melakukan penggalian data secara tertulis melalui administrasi desa tersebut dan melakukan pencatatan, seperti untuk mengetahui jumlah penduduk, jumlah anggota dalam setiap agama, pekerjaan dll.

c) Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pengawasan terhadap suatu perbuatan atau kegiatan. Istilah ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan dikaji, peneliti melakukan observasi terhadap bagaimana internalisasi nilai keislaman dan moderasi di warung kopi Maspu Rejomulyo Kota Kediri

⁶³ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 228.

⁶⁴ Thalha Alhamid and Budur Anufia, “Resume: Instrumen Pengumpulan Data”, 2019.

yang masih memperdulikan tentang maulid Nabi di era modern. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung fenomena yang terjadi dilapangan dan mengamatinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan mengorganisasi secara terstruktur catatan dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut model analisis data Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai saturasi. Aktivitas utama dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup, agar bisa menghasilkan data yang benar dan banyak. Langkah awal penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi obyek yang akan diteliti, disitulah peneliti bisa mendokumentasikan apa yang dilihat dan didengar dalam masa pengamatan tersebut, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang sangat bervariasi.

a) Reduksi data

Dalam reduksi data terdiri dari beberapa kegiatan pengolahan, penajaman, dan penyaringan data yang tidak perlu digunakan dalam kelangsungan menyusun penelitian. Sehingga dapat menarik kesimpulan

dan diverifikasi. Dalam mereduksi data, teori dan tujuan yang akan dicapai menjadi panduan setiap penelitian. Temuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. oleh sebab itu, jika peneliti melakukan penelitian, dan menemukan segala sesuatu yang menurutnya asing, belum dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang menarik hal ini menjadi fokus peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses pemikiran yang membutuhkan kepekaan, kecerdasan, serta wawasan yang luas dan mendalam.⁶⁵

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui berbagai bentuk, seperti rangkuman, bagan, atau keterkaitan antar elemen. antar kategori, diagram alur. dan lainnya. Miles Huberman berpendapat metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah melalui teks naratif. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk diagram atau grafik., matriks, jejaring kerja (network), atau chart. Penyajian data semacam ini mempermudah peneliti dalam memahami situasi yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c) Kesimpulan/verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, yakni proses penarikan sebuah kesimpulan yang di dasarkan pada hubungan informasi yang telah di dapat dalam proses penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan

⁶⁵ Rijal Ahmad, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17. No, 33. 2018. hal 209.

studi literatur. Melalui informasi, peneliti mampu mengetahui benar salah dan kurang lebih dari suatu data yang di peroleh dan mampu mengambil kesimpulan yang benar untuk dijadikan objek penelitian. Proses verifikasi kesimpulan dilakukan ketika penelitian berlangsung dengan menggunakan tinjauan ulang pada catatan lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data merupakan aspek yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif. Untuk itu pengumpulan data haruslah data yang valid, sesuai, dan benar. Dalam penelitian kali ini yang mana data yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan adanya pemeriksaan keaslian data. Untuk menentukan keabsahan data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi adalah salah satu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mengolah data kualitatif. Teknik ini dapat diartikan sebagai metode untuk memastikan validitas data dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Dalam pengolahan data kualitatif, instrumen utama yang paling penting adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan penelitiya. Peneliti yang memiliki banyak pengalaman cenderung membawa sudut pandang subjektif dalam aktivitas penelitiannya. Namun, subjektivitas ini harus dihindari. Seorang peneliti harus berusaha sebisa mungkin untuk bersikap netral agar kebenaran yang dihasilkan dapat dianggap valid dan ilmiah.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap dalam penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan agar bisa menggali data. Menurut Moleong dalam buku yang ditulisnya, terdapat tahap pra lapangan, tahap penggerjaan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara spesifiknya sebagai berikut :

a) Tahap pra-lapangan

Langkah awal adalah peneliti merencanakan penelitian yang akan dilakukan dengan mencari informasi dari responden. Dalam proses perancangan ini, peneliti memilih lokasi penelitian sesuai dengan latar belakang yang sedang diteliti. Pada tahap kedua, peneliti meminta izin dari keluarga yang terkait, untuk mengetahui apakah mereka diizinkan atau tidak, serta menjelaskan tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya, peneliti juga mengumpulkan data melalui buku sebagai sumber tambahan agar persiapan untuk terjun ke lapangan dapat dilakukan dengan baik.

b) Tahap penggerjaan

Setelah mendapatkan izin dalam tahap penggerjaan ini peneliti mulai memahami latar penelitian, dengan mempersiapkan diri dan berperan untuk mendapatkan pengumpulan data. Yang dimaksud berperan adalah, peneliti membangun komunikasi yang baik selama di lapangan terhadap semua responden, bukan hanya dengan keluarga nya saja akan tetapi dengan Mayarakatnya juga, karena di dalam penelitian ini juga mencantumkan pendapat masyarakat mengenai pembahasannya.

c) Tahap analisis data

Tahap analisis ini merupakan proses pokok, yang mana peneliti harus menganalisis data yang sudah didapatkan dengan teknik analisis yang telah penulis jelaskan di atas setelah itu mengkaji, mengidentifikasi dan memahami makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, penelitian disusun dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.